

ABSTRAK

Nama : Rifky Rama Herlambang
Program Studi : Arsitektur
Judul : “Sudirman Hotel” Hotel Bintang 4 di Bandung Dengan Penerapan
Regionalism Architecture
Pembimbing : Irfan Sabarilah H., S.T., M.T.

Indonesia khususnya Bandung sedang mengalami transformasi berdasarkan pertumbuhan ekonomi yang pesat. Bandung sebagai destinasi wisata yang marak dikunjungi oleh turis lokal dan mancanegara menuntut tersedianya fasilitas akomodasi penginapan hotel. Seringkali pembangunan hotel yang masif tidak memperhatikan bentuk arsitektur yang konteks terhadap wajah kawasannya, hal tersebut berdampak pada hilangnya identitas kawasan akibat keterputusan arsitektur yang dulu dan yang baru. Arsitektur regionalisme dapat menjadi penghubung antara arsitektur kontemporer (baru) dan lokal yang konteks dengan lingkungan dan sumberdaya setempat. Prinsip arsitektur regionalisme diterapkan kedalam arsitektur Kota Bandung yang khas dengan art deco lalu dikemas kedalam bentuk yang lebih modern dengan tujuan untuk memberikan identitas khas bagi bangunan hotel maupun kawasan. Ekspresi gaya art deco diterapkan dengan elemen garis untuk memperkuat kesan streamline pada fasad bagian podium dan tower hotel yang berkarakter vertikal dan horizontal. Desain pada interior hotel juga berusaha memperkuat gaya arsitektur regionalisme ini dengan dominasi warna putih dan dekoratif art deco.

Kata kunci: *hotel, arsitektur regionalisme, art deco.*

ABSTRACT

Name : Rifky Rama Herlambang
Study Program : Architecture
Title : “Sudirman Hotel” Hotel Bintang 4 di Bandung Dengan Penerapan
Regionalism Architecture
Counsellor : Irfan Sabarilah H., S.T., M.T.

Indonesia in particular Bandung is undergoing a transformation based on rapid economic growth. Bandung as a tourist destination that is frequented by local and foreign tourists demanding the availability of hotel accommodation accommodation facilities. Often massive hotel development does not pay attention to architectural forms that are contextual to the face of the region, this has an impact on the loss of regional identity due to the interruption of the old and new architecture. Regionalism architecture can be a link between contemporary (new) architecture and local contexts with the local environment and resources. The principle of regionalism architecture is applied into the typical Bandung city architecture with art deco and then packaged into a more modern form with the aim of providing a distinctive identity for hotel buildings and regions. Art deco expressions are applied with line elements to strengthen the streamlined impression on the facade of the podium and hotel tower with vertical and horizontal characteristics. The design of the hotel interior also seeks to strengthen the architectural style of this regionalism with the dominance of white and decorative art deco.

Keyword: hotel, regionalism architecture, art deco.